

HUBUNGAN IKLIM KERJA PANAS TERHADAP KEJADIAN DEHIDRASI PADA PETUGAS PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU) DI MATRAMAN, JAKARTA TAHUN 2025

Nazario Midam Muzakir

Abstrak

Menurut Badan Pusat Statistik, suhu rata-rata harian Kota Jakarta Timur tahun 2022 mencapai 32,4°C. Paparan panas yang berkelanjutan ini berpotensi menyebabkan dehidrasi pada pekerja luar ruangan akibat peningkatan pengeluaran cairan tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara usia, aktivitas fisik, konsumsi air minum, status gizi, dan iklim kerja panas terhadap kejadian dehidrasi pada petugas Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Matraman, Jakarta Timur. Populasi penelitian ini yaitu petugas PPSU yang bertugas di dua kelurahan yang berada di Matraman, yaitu Utan Kayu Selatan dan Utan Kayu Utara. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel yaitu 47 orang. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari usia, aktivitas fisik, konsumsi air minum, status gizi, dan iklim kerja panas. Analisis statistik yang digunakan yaitu *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan dari 47 responden terdapat 18 responden (38,3%) mengalami dehidrasi ringan. Faktor-faktor yang berkaitan dengan dehidrasi diantaranya aktivitas fisik ($p=0,017$), konsumsi air minum ($p=0,013$), dan iklim kerja panas ($p=0,001$). Sedangkan usia dan status gizi tidak menunjukkan adanya hubungan dengan kejadian dehidrasi. Sebagai rekomendasi, diharapkan agar pemerintah melakukan evaluasi dan peninjauan jadwal kerja, khususnya jadwal shift ganda (pagi dan siang) yang dapat meningkatkan risiko dehidrasi.

Kata Kunci: Dehidrasi, Iklim Kerja Panas, Pekerja, PPSU.

RELATIONSHIP OF HOT WORK CLIMATE TO DEHYDRATION INCIDENTS IN PUBLIC INFRASTRUCTURE AND FACILITIES HANDLING OFFICERS (PPSU) IN MATRAMAN, JAKARTA IN 2025

Nazario Midam Muzakir

Abstract

According to the Central Bureau of Statistics, the average daily temperature in East Jakarta reached 32.4°C in 2022. Continuous exposure to heat may lead to dehydration among outdoor workers due to increased fluid loss. This study aimed to examine the relationship between age, physical activity, water intake, nutritional status, and hot work climate with the incidence of dehydration among Public Facilities and Infrastructure Officers (PPSU) in Matraman, East Jakarta. The study population included PPSU officers from two sub-districts: Utan Kayu Selatan and Utan Kayu Utara. A purposive sampling technique was used, involving 47 participants. This research employed a cross-sectional study design. The variables assessed were age, physical activity, water intake, nutritional status, and hot work climate. Data were analyzed using the chi-square test. Results showed that 18 out of 47 respondents (38.3%) experienced mild dehydration. Factors significantly associated with dehydration included physical activity ($p=0.017$), water intake ($p=0.013$), and hot work climate ($p=0.001$). Meanwhile, age and nutritional status were not significantly associated with dehydration. It is recommended that the government evaluate and revise work schedules, particularly dual shifts (morning and afternoon), which may increase the risk of dehydration.

Keywords: Dehydration, Hot Working Climate, PPSU, Workers.